

interpretasi



KARSA

TRIE WAHYUNI

380 / XVI / 79

PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
Inv.	509 FKUI/KT 119 87
Klas	
Terima	7-7-87

interpretasi



Karya

TRIE WAHYUNI

380 / XVI / 79

INTERPRETASI



karya :

TRIE WAHYUNI

380/XVI/79

FAKULTAS KESENIAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

FEBRUARI 1985



Telah disetujui :

Konsultan garapan tari

Y. Sumandiyohadi
Y. Sumandiyohadi, S.S.T



Konsultan penulisan

Sri Djoharnurani
Sri Djoharnurani.

PRAKATA

Bismillaahirrahmanirrahiim.

Teriring puji syukur ke hadirat Illahi, akhirnya terwujudlah karya tari yang kami sajikan dalam rangka Resital Wisuda Tari pada bulan Februari 1985, sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian karya akhir di bangku kuliah Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam usaha perwujudan hal tersebut, berbagai pihak telah mengulurkan bantuan berupa moral maupun material yang sangat berguna bagi karya kami. Sehubungan dengan itu pada kesempatan ini kami haturkan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

- Bapak Drs. But Muchtar, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak RM. Ap Suhastjarja, M.Mus, selaku Dekan Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak Y. Sumandiyohadi, S.S.T, selaku konsultan pertama.
- Bapak Ben Suharto, S.S.T, selaku konsultan kedua.
- Ibu Sri Djoharnurani, selaku dosen pembimbing.
- Saudara Hendro Martono, S.S.T, selaku editor musik.
- Dan juga kepada Ayah, Ibu, rekan-rekan penari serta semua pihak yang telah membantu hingga

terlaksananya karya ini.
Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik mereka.

- Amin -

Yogyakarta, 2 Februari 1985

Penata tari

Trie Wahyuni
380/XVI/79



DAFTAR ISI

	halaman
JUDUL	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LATAR BELAKANG GARAPAN	2
BAB III KONSEP GARAPAN DAN IRINGAN	4
BAB IV KONSEP TATA DAN TEHNIK PENTAS	9
BAB V PROSES GARAPAN TARI	11
BAB VI PROSES LATIHAN	13
BAB VII PENUTUP	15
LAMPIRAN A. SINOPSIS	16
LAMPIRAN B. DAFTAR PENARI	17
LAMPIRAN C. TATA TEHNIK PENTAS	18
LAMPIRAN D. CATATAN TATA LAMPU, POLA LANTAI ..	20
DAN TATA GERAK	32

BAB I

PENDAHULUAN

Hadirnya sebuah karya tari, sebenarnya beranjak dari dimensi pengalaman penata tari sendiri, penggarapan yang dilakukan sebagai pertanggungjawaban artistik tentu tidak lepas dari semangat, dan meliputi berbagai unsur yang mencakup totalitas. Kebebasan dalam penggarapan serta imajinasi tertuang ke dalamnya dan timbul dorongan untuk mewujudkan perasaan dan pengalaman dalam bentuk gerak tari, membuat keputusan antara apa yang akan diungkapkan dan apa yang mungkin dilakukan sangat tergantung pada penata tari sendiri. Demikian pula dalam memilih musik iringannya, jika benar-benar menginginkan sebuah koreografi yang hanya diiringi dengan musik rekaman kaset, dorongan kreatif merupakan pertimbangan utama, dan harus benar-benar jujur dalam keputusan pribadi dan bersedia berkompromi dengan keadaan di mana perlu, dan telah siap menata gerak dengan materi musik yang telah dipilih.

Interpretasi musik tertuang dalam gerak, dengan mendengarkannya dapat pula menimbulkan ide dan kadang-kadang muncul khayalan gerak-gerak tertentu. Sebuah penyajian tari tentunya mengungkapkan sesuatu yang khas tari, dengan gerakan-gerakan yang ditata sedemikian rupa lewat analisa gerak secara umum dan sederhana hingga menghasilkan sebuah karya seni.